

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis 90 orang siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren dengan 30 soal kuisioner yang di berikan penulis adalah Perbandingan Akhlak Siswa Antara Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren di SMK Al – Murtado Kec. Cikukur Kab Lebak Banten. Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, namun data tersebut tidak berarti apapun apabila tidak melalui serangkaian tahapan analisis data yang pada akhirnya akan sangat membantu menjawab pertanyaan penelitian data ini di ambil melalui.

1. tendensi interval

tendensi sentral adalah nilai nilai sentral statistik dari suatu distribusi data. Dimana nilai nilai sentral ini dapat mewakili seluruh data yang ada dan biasanya data data dalam suatu kelompok data memiliki tendensi/cenderung berpusat pada nilai nilai sentral ini. Diantara nilai nilai sentral ini adalah mean (nilai rata-rata),,Serta modus (Nilai yang sering Muncul).

Tabel 4.1
Keterangan frekuensi

ket	Total
Nilai Minimal	30
Nilai Maksimal	100
Rentang	70
Banyak Kategori	4
Panjang kategori	17.591575

Tabel 4.2
Tendensi sentral

Mean		Modus	Katagori Motivasi
82,408,425	Mean Total	100	Selalu
6481685	Mean Total	82408425	Sering
47225275	Mean Total	6481685	Kadang Kadang
30	Mean Total	47225275	Tidak Pernah

Berdasarkan data di atas dapat di peroleh dengan pengolahan data dengan menggunakan MSI dan aplikasi stat 97 di mocosoft excel

2. Uji normality

Uji normalitas digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas iliefors dengan kolmogorov-smirnov. Adapun data yang dianggap normal adalah $L_{hitung} > L_{tabel}$ ataupun pada uji kolmogorov-smirnov jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.3
Uji Normalitas

Tests of Normality						
SISWA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL AHLAK PONDOK	,096	45	,200 [*]	,978	45	,546

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji kolmogorov-smirnov pada variabel perbandingan akhlak siswa antara yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,546) lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Maka data-data yang diperoleh oleh peneliti dari uji normalitas dapat dilanjutkan ke tingkat analisis data.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel atau data yang diteliti memiliki tingkat keragaman yang sama atau berbeda. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan SPSS, data dapat dikategorikan homogen dengan kriteria uji jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.5
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL AKHLAK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,750	1	88	,072

Dari hasil *test of homogeneity of variance*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,175. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha = 0,072 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kedua variabel yaitu perbandingan akhlak siswa antara yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok mempunyai varian yang sama atau homogen. Maka data-data dapat dilanjutkan ke tingkat analisis data.

B. Data Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren

1. Tendensi Sentral

tendensi sentral adalah nilai nilai sentral statistik dari suatu distribusi data. Dimana nilai nilai sentral ini dapat mewakili seluruh data yang ada dan biasanya data data dalam suatu kelompok data memiliki tendensi/cenderung berpusat pada nilai nilai sentral ini. Diantara nilai nilai sentral ini adalah mean (nilai rata-rata),,Serta modus (Nilai yang sering Muncul).

Tabel 4.6
Frekuensi

Total	
Nilai Minimal	30
Nilai Maksimal	107
Rentang	77
Nilai Katagori	4
Panjang Kategori	19.25

Tabel 4.7
Tendensi Sentral

Mean		modus	Nilai Motivasi
87,75	Mean Total	107	selalu
68,5	Mean Total	87,75	sering
49,25	Mean Total	68,5	Kadang Kadang
30	Mean Total	49,25	Tidak Pernah

Data gambar di atas peneliti dapatkan dari hasil olah data menggunakan microsoft excel Msi dan aflikasi stat 97

2. Uji normality

Uji normalitas digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas iliefors dengan kolmogorov-smirnov. Adapun data yang dianggap normal adalah $L_{hitung} > L_{tabel}$ ataupun pada uji kolmogorov-smirnov jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.8
Uji Normality

Tests of Normality						
SISWA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL AkHLak NON PONDOK	,105	45	,200 [*]	,965	45	,188

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji kolmogorov-smirnov pada variabel perbandingan akhlak siswa antara yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,188) lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Maka data-data yang diperoleh oleh peneliti dari uji normalitas dapat dilanjutkan ke tingkat analisis data.

3. UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel atau data yang diteliti memiliki tingkat keragaman yang sama atau berbeda. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan SPSS, data dapat dikategorikan homogen dengan kriteria uji jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL AKHLAK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,750	1	88	,072

Dari hasil *test of homogeneity of variance*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,072. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha = 0,072 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kedua variabel yaitu perbandingan akhlak siswa antara yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok mempunyai varian yang sama atau homogen. Maka data-data dapat dilanjutkan ke tingkat analisis data

C. Perbandingan Akhlak Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren

Dari semua di atas Penulis akan menjawab apakah ada perbedaan tentang akhlak siswa antara siswa yang tinggal di pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Namun untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut penulis akan menggunakan uji sample yaitu sebagai berikut:

1. INDEPENDENT SAMPLE TEST

Independent sample test adalah uji beda dari dua kelompok yang diteliti yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren, dengan independensi simple tes ini kita akan mengetahui perbedaan dari dua kelompok tersebut.

Tabel 4.9
Independensi simple test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL AkHLAk	Equal variances assumed	4,750	,032	27,729	88	,000	19,044	,687	17,680	20,409
	Equal variances not assumed			27,729	78,686	,000	19,044	,687	17,677	20,412

Tabel 4.10
Uji Beda

Group Statistics

	SISWA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL AHLAQ	PONDOK	45	101,36	2,638	,393
	NON PONDOK	45	82,31	3,777	,563

dari hasil hipotesis diatas perbandingan akhlak siswa antara yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren dapat di simpulkan bahwa akhlak siswa yang tinggal di pesantren lebih baik dari pada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren dan diluar pondok

No	Pembinaan akhlak	Di Pondok	Di Luar Pondok
1	metode metode pembinaan akhlak	metode pembinaan akhlak sangat ditekankan secara maksimal	metode pembinaan akhlak kurang maksimal diterapkan
2	materi materi pendidikan akhlak	adanya pembinaan materi pengajaran akhlak yaitu berupa pengajian	tidk ada materi pengajaran akhlak
3	motivasi	ada motivasi dari kya/ustd	admotivasi dari orang tua dan keluarga
4	perhatian	ada perhatian dari kyai dan ustd	ada perhatian dari orang tua anggota keluara

Keterbatasan Penelitian Hasil

penelitian merupakan tanggung jawab dari peneliti yang dilakukan dengan semaksimal mungkin. Namun ada keterbatasan-keterbatasan yang perlu menjadi perbaikan selanjutnya antara lain :

Ketidakmampuan penuh dalam mengakomodasi semua faktor pendukung yang terlibat dalam penelitian ini. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dipahami oleh peneliti Kurangnya wawasan yang dimiliki peneli.